

Analisis Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Profitabilitas* pada Perusahaan PT Adhi Karya Tbk

¹ Muh. Ihzam Nuari

² Aris Munandar

^{1, 2} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

¹ Muh.ihzamnuaristiebima20@gmail.com

² aris.stiebima@gmail.com

Abstract

This study employs an associative approach method, aiming to investigate the influence between two or more variables. The researcher examines the influence of variable X1 (Debt to Equity Ratio - DER) and X2 (Debt to Asset Ratio - DAR) on variable Y (Net Profit Margin - NPM). The population consists of the financial statements of PT Adhi Karya Tbk from 2004 to 2022. The sample includes 10 years of data, from 2013 to 2022. The data collection technique used is purposive sampling, which involves collecting data based on specific criteria.

Based on the T-test results for X1 and Y on the Debt to Equity Ratio (DER), the calculated T-value is $0.522 < T\text{-table value of } 2.365$, with a significance value of $0.618 > 0.05$, indicating that the Debt to Equity Ratio does not affect the Net Profit Margin (NPM). The T-test for X2 and Y on the Debt to Asset Ratio (DAR) shows a calculated T-value of $0.699 < T\text{-table value of } 2.365$, with a significance value of $0.507 > 0.05$, indicating that the Debt to Asset Ratio also does not affect the Net Profit Margin (NPM). It is noted that the Debt to Equity Ratio and Debt to Asset Ratio simultaneously influence the Net Profit Margin, as the F-test value shows an F-calculated value of $1.134 < F\text{-table value of } 4.74$, with a significance value of $0.05 > 0.01$.

Keywords: *Debt to Equity Ratio; Debt to Asset Ratio; Net Profit Margin.*

Abstrak

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan asosiatif, di mana penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh antara dua atau lebih variabel, peneliti mencari pengaruh antara variabel X₁ (DER) dan X₂ (DAR) terhadap variabel Y (NPM). Populasi yang digunakan yaitu laporan keuangan PT Adhi Karya Tbk, dari tahun 2004 - 2022. Sampel pada penelitian ini sebanyak 10 tahun yaitu dari tahun 2013-2022. Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan teknik purposive sampling yaitu teknik pengumpulan data menggunakan kriteria. Berdasarkan hasil Uji T X₁,Y pada Debt to Equity Ratio (DER) bahwa T hitung $0,522 < T$ Tabel $2,365$ dan nilai signifikan sebesar $(0,618 > 0,05)$, sehingga Debt To Equity Ratio tidak berpengaruh terhadap Net Profit Margin (NPM). Uji T X₂,Y pada Debt To Asset Ratio (DAR) menunjukkan bahwa nilai T hitung $0,699 < T$ tabel $2,365$ dan nilai signifikan $(0,507 > 0,05)$, sehingga Debt To Asset Ratio tidak berpengaruh terhadap Net Profit Margin (NPM). Diketahui Debt To Equity Ratio dan Debt To Asset Ratio berpengaruh secara simultan terhadap Net Profit Margin dimana nilai uji F diketahui bahwa nilai F hitung $1,134 < F$ tabel $4,74$, dan nilai signifikan sebesar $(0,05 > 0,01)$.

Kata Kunci: *Debt to Equity Ratio; Debt to Asset Ratio; Net Profit Margin.*

PENDAHULUAN

Pada saat ini perusahaan dituntut agar dapat bersaing dengan perusahaan lainnya dalam memenuhi tujuannya, untuk itu perusahaan harus bisa beroperasi secara lancar dan dapat mengkombinasikan semua sumber daya yang ada sehingga perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya serta memperoleh pencapaian laba yang optimal (Andreani & Leliani, 2013). Dalam menghadapi persaingan bisnis, perusahaan harus bisa menjaga dan memberikan perhatian khusus dalam penggunaan dananya.

Dalam hal ini sumber dana perusahaan berasal dari sumber internal yaitu laba ditahan serta sumber eksternal yang terdiri dari hutang jangka panjang, hutang jangka pendek, dan modal saham (Ayu, 2013), dengan terjaganya sumber dana yang ada perusahaan akan lebih mudah mencapai tujuannya.

Pada dasarnya tujuan dari sebuah perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilainya berupa laba, sehingga perusahaan dapat tetap bertahan melakukan aktivitasnya serta berekspansi untuk memperluas pangsa pasar (Ratih, 2021). Tingkat pertumbuhan penjualan juga dapat memengaruhi profitabilitas perusahaan. Semakin tingginya penjualan bersih yang dilakukan oleh perusahaan dapat mendorong semakin tingginya laba kotor yang mampu diperoleh, sehingga meningkatkan profitabilitas perusahaan. Hal ini sejalan dengan ukuran dari sebuah perusahaan. Dengan semakin besarnya ukuran perusahaan, maka akan mencerminkan semakin besarnya sumber daya yang tersedia untuk memenuhi permintaan produk (Andreani & Leliani, 2013).

Penelitian ini ingin mengetahui pengaruh DER dan DAR terhadap NPM Perusahaan PT. Adhi Karya Tbk. Dalam profil perusahaannya, diketahui bahwa perusahaan ini berdiri pada tahun 1974 dan merupakan perusahaan konstruksi pertama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2004. ADHI telah mampu menunjukkan kemampuannya sebagai perusahaan konstruksi termuka di Asia Tenggara melalui daya saing dan pengalaman yang dibuktikan pada keberhasilan proyek konstruksi yang dijalankan. Keberhasilan usaha yang sudah diraih ADHI bukan berarti tanpa dukungan dan peran serta masyarakat, untuk itu ADHI berperan aktif dalam mengembangkan program CSR serta program kemitraan dan bina lingkungan perseroan.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang diukur menggunakan persentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan keuntungan (Ali Ahmad, 2015). Rasio yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba salah satunya adalah *Net Profit Margin* (NPM). *Net Profit Margin* adalah keuntungan penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan penghasilan. Margin ini menunjukkan perbandingan laba bersih setelah pajak dengan penjualan (Harjito dan Martono 2018). Salah satu faktor yang mempengaruhi net profit margin adalah debt to equity ratio dan debt to asset ratio.

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan perbandingan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang (Kasmir, 2014:157). Sedangkan *Debt to Asset Ratio* (DAR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total asset (Shabrina 2020).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif, dimana penelitian ini bertujuan untuk mencari hubungan antara dua atau lebih variabel, yang mana sesuai dengan tujuan dari penelitian ini yaitu mencari pengaruh variabel X yaitu *DER* dan *DAR* terhadap variabel Y yaitu *NPM*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan PT Adhi Karya Tbk yang terdaftar di BEI dari tahun 2004 - 2022. Sampel pada penelitian ini sebanyak 10 tahun yaitu dari tahun 2013-2022. Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan teknik purposive sampling yaitu teknik pengumpulan data menggunakan kriteria. Dengan kriteria yang digunakan adalah

1. Perusahaan yang terdaftar selama tahun penelitian dari tahun 2013-2022.
2. Laporan keuangan lengkap dan telah diaudit.
3. Mengalami laba selama 3 tahun.

Sebelum dilakukan analisis regresi linier berganda, maka terlebih dahulu ditentukan nilai dari uji asumsi klasik, yang terdiri dari: 1) Uji Normalitas, 2) Uji Multikolinearitas, dan 3) Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Autokorelasi.

Uji asumsi klasik dilakukan sebelum melakukan analisis regresi linier berganda untuk memastikan model yang dibangun memenuhi syarat sehingga hasil analisis valid, reliabel, dan dapat digunakan untuk inferensi atau prediksi. Berikut alasan perlunya uji asumsi klasik:

1. Memastikan Keandalan Model

- **Normalitas:** Distribusi data residual harus normal agar pengujian statistik (seperti uji-t dan uji-F) valid.
- **Multikolinearitas:** Tidak boleh ada hubungan linier kuat antara variabel independen, karena ini dapat menyebabkan estimasi parameter menjadi tidak stabil.

2. Menghindari Bias dalam Hasil

- **Heteroskedastisitas:** Varians residual harus konstan. Jika tidak, estimasi regresi dapat menjadi bias dan tidak efisien.
- **Autokorelasi:** Residual dari model tidak boleh saling berkorelasi, terutama pada data time series. Autokorelasi dapat menyebabkan hasil regresi menjadi tidak valid.

3. Memastikan Interpretasi yang Tepat

Dengan memenuhi asumsi-asumsi klasik, model regresi memberikan hasil yang dapat diinterpretasikan dengan baik. Ini penting untuk mengidentifikasi pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen secara akurat.

4. Menghindari Kesalahan Prediksi

Model yang tidak memenuhi asumsi klasik cenderung memberikan prediksi yang tidak akurat atau overfitting, sehingga tidak bisa diandalkan untuk penggunaan praktis.

5. Menjamin Kesahihan Pengambilan Keputusan

Dalam pengambilan keputusan berdasarkan analisis regresi, uji asumsi klasik memastikan bahwa keputusan didasarkan pada data dan analisis yang valid.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji asumsi klasik

a. Uji normalitas

Tabel 1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,01443933
Most Extreme Differences	Absolute	,183
	Positive	,146
	Negative	-,183
Test Statistic		,183
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Output SPSS ver. 23.

Diketahui nilai Asymp. Sig. (-2tailed) sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal. Sehingga uji normalitas terpenuhi.

b. Uji Multikoleniaritas

Tabel 2. Uji Multikoleniaritas

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	,171	,281		,609	,562		
	DER	-,234	,448	-,623	-,522	,618	,091	2,016
	DAR	,014	,020	,835	,699	,507	,091	2,016

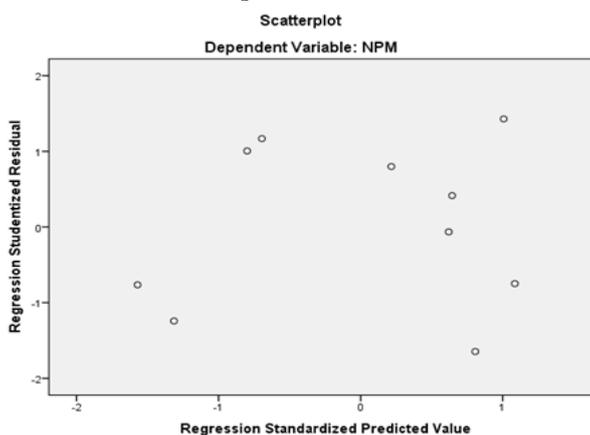
a. Dependent Variable: NPM

Sumber: Output SPSS ver. 23.

Diketahui bahwa nilai tolerance *DER* dan *DAR* sebesar $0,091 < 0,10$ dan nilai VIF untuk *DER* dan *DAR* $2,016 < 10$. Dengan demikian dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikoleniaritas antara variable bebas.

c. Uji Heteroskedasitas

Tabel 3. Uji Heteroskedasitas



Sumber: Output SPSS ver. 23.

Pengujian ini dilakukan dengan mengamati sebaran titik-titik dari scatter plot grafik dependent variable NPM, untuk dapat menyimpulkan apakah terjadi heteroskedastisitas, maka titik-titik dari scatter plot harus membentuk pola tertentu. Berdasarkan scatter plot grafik dependent variable NPM dari hasil SPSS dapat kita lihat bahwa penyebaran titik-titik tidak membentuk pola tertentu, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji autokorelasi

Tabel 4. Uji autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,305 ^a	,093	-,166	,02321	2,931

a. Predictors: (Constant), DAR, DER

b. Dependent Variable: NPM

Sumber: Output SPSS ver. 23.

Diketahui nilai durbin watson sebesar 2,931. Nilai ini terletak antara DL 0,8122 dan Du 1,5794.

Informasi yang Diketahui:

- $DW = 2,931$
- $DL = 0,8122$
- $DU = 1,5794$

Aturan Pengambilan Keputusan Durbin-Watson:

1. **Jika $DW < DL$** : Terdapat autokorelasi positif.
2. **Jika $DW > 4 - DL$** : Terdapat autokorelasi negatif.
3. **Jika $DL < DW < 4 - DL$** : Tidak ada autokorelasi.
4. **Jika $DW \leq DL$ atau $DW \geq 4 - DL$** : Tidak dapat disimpulkan (daerah ragu-ragu).

Perhitungan:

- $4 - DL = 4 - 0,8122 = 3,1878$
- $4 - DU = 4 - 1,5794 = 2,4206$

Analisis:

- Nilai $DW = 2,931$ berada pada interval: $2,4206 < DW = 2,931 < 3,1878$

Karena $DW > 4 - DU$ dan $DW < 4 - DL$, maka **tidak ada gejala autokorelasi dalam data**.

2. Analisis Linear Berganda

Tabel 5. Analisis Linear Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,171	,281		,609	,562
DER	-,234	,448	-,623	-,522	,618
DAR	,014	,020	,835	,699	,507

a. Dependent Variable: NPM

Sumber: Output SPSS ver. 23

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

$$Y = 0,171 - 0,234X_1 + 0,014X_2$$

Berdasarkan persamaan di atas dapat diartikan :

- a. Nilai konstanta *Net Profit Margin* (Y) dalam penelitian ini sebesar 0,171 yang menyatakan jika variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) (X_1) dan *Debt To Asset Ratio* (DAR) (X_2) diasumsikan dengan nol, maka *Net Profit Margin* (NPM) akan menurun sebesar -0,171.
- b. Koefisien X_1 sebesar -0,234 berarti setiap terjadi kenaikan variabel X_2 *Debt To Equity Ratio* (DER) sebesar 1% maka *Net Profit Margin* akan menurun sebesar 0,234 begitupun sebaliknya.
- c. Koefisien X_2 sebesar 0,014 berarti setiap terjadi peningkatan variabel X_2 *Debt To Asset Ratio* (DAR) sebesar 1% maka *Net Profit Margin* akan meningkat sebesar -0,014 begitupun sebaliknya.

3. Koefisien Determinasi

Tabel 6. Uji Korelasi dan Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,495 ^a	,245	,029	,01637

a. Predictors: (Constant), DAR, DER

b. Dependent Variable: NPM

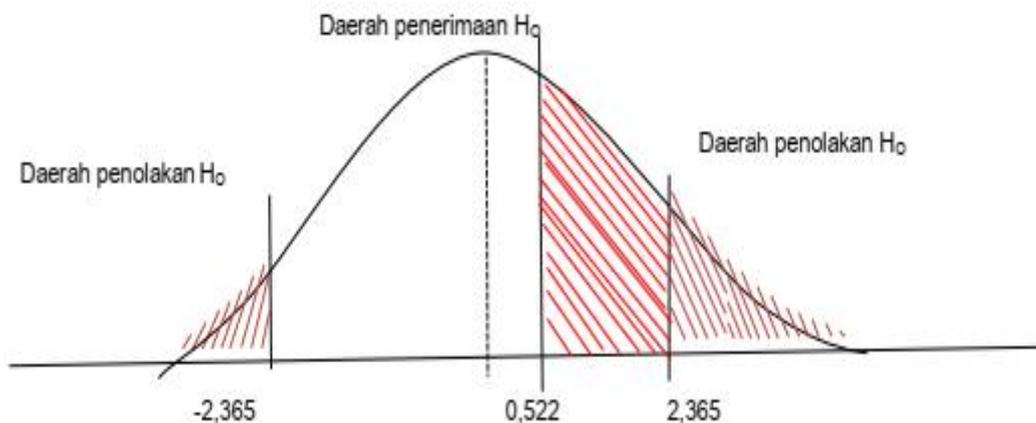
Sumber: Output SPSS ver. 23

Koefisien determinasi atau R Square adalah sebesar 0,245 artinya hubungan DER, DAR terhadap NPM adalah 24,5% sedangkan sisanya yaitu sebesar 75,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4. Hasil Pengujian Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji T)

- a. Analisa Pengaruh Debt To Equity Ratio terhadap Net Profit Margin pada PT Adhi Karya Tbk.



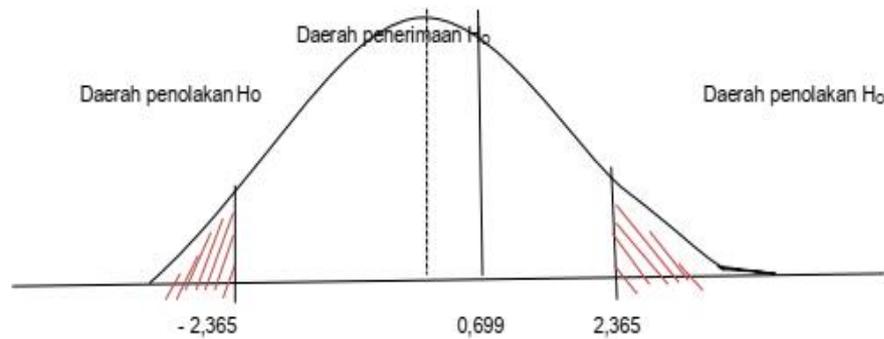
Gambar 1. Kurva Hipotesis 1.

Rumus : $(\alpha/2:n-k-1) = (0,05/2:10-2-1) = (0,025 : 7)$

Diketahui nilai Signifikan DER sebesar 0,618 dan nilai α 0,05 ($0,618 > 0,05$) dengan nilai T hitung berdasarkan uji SPSS sebesar -0,522 lebih kecil dari T tabel sebesar 2,365 ($0,522 < 2,365$). Sehingga DER tidak berpengaruh terhadap NPM dengan kata lain H_0 ditolak. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari & Budiasih (2014) dan Umami (2015) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Net Profit Margin*.

Berdasarkan kurva di atas dapat dilihat bahwa nilai T tabel yaitu 0,522 berada di daerah penolakan H_0 yang berarti hipotesis 1 ditolak yaitu *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Net Profit Margin*.

- b. Analisa Pengaruh Debt to Asset Ratio terhadap Net Profit Margin pada PT Adhi Karya Tbk.



Gambar 2. Kurva Hipotesis 2.

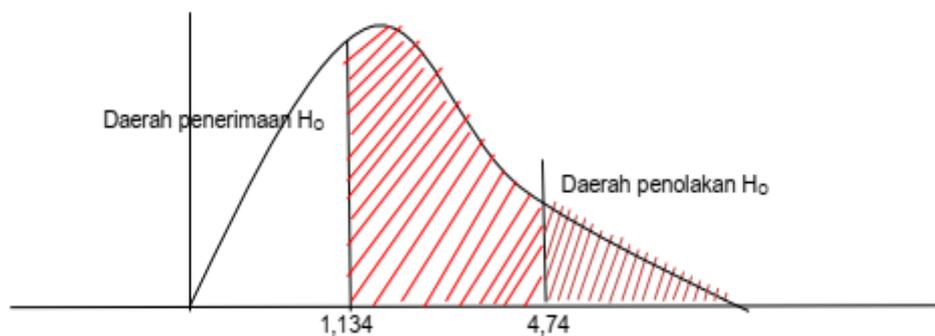
Rumus : $(\alpha/2; n-k-1) = (0,05/2; 10-2-1) = (0,025 ; 7)$

Diketahui nilai Signifikan DAR sebesar 0,507 lebih besar dari nilai (α) yaitu 0,05 ($0,507 > 0,05$) dengan nilai T hitung berdasarkan uji SPSS sebesar 0,699 lebih kecil dari T tabel sebesar 2,365 ($T \text{ hitung } 0,699 < T \text{ tabel } 2,365$), sehingga DAR berpengaruh positif dan tidak disignifikan terhadap NPM yang berarti H_0 ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tiurna Monica Lumban Gaol (2021) dengan hasil yang menunjukkan bahwa *Debt To Asset Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Net Profit Margin*. Berdasarkan kurva di atas nilai t hitung 0,699 berada di daerah penolakan yang berarti H_0 ditolak.

2. Uji Simultan (Uji F)

Analisa pengaruh Debt Ro Equity Ratio dan Debt To Asset Ratio terhadap Net Profit Margin pada perusahaan PT Adhi Karya Tbk.

$$0,05 \text{ d f } 1 = k = 2, \text{ d f } 2 = 10 - 2 - 1 = 7$$



Gambar 3. Kurva Hipotesis 3.

Berdasarkan hasil pengujian *Analysis of Variance* (ANOVA) di atas diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 1,134 dengan signifikansi 0,374 untuk nilai α 0,05 diperoleh F_{tabel} sebesar 4,74. Dengan kondisi ini dimana F_{tabel} lebih besar dari pada F_{hitung} ($1,134 < 4,74$) dan nilai α sebesar 0,05 dan nilai signifikan 0,01 ($0,05 > 0,01$) maka dapat diambil kesimpulan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) diterima. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maulita (2018) dan Sabrina (2020) yang menyatakan *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* berpengaruh secara simultan terhadap *Net Profit Margin*.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan, maka didapatkan kesimpulan terkait pengaruh *Debt To Equity Ratio* dan *Debt To Asset Ratio* terhadap *Net Profit Margin* PT Adhi Karya Tbk yaitu sebagai berikut: 1) *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* pada perusahaan PT Adhi Karya Tbk yang berarti H1 ditolak. 2) *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* pada perusahaan PT Adhi Karya Tbk yang berarti H2 ditolak. 3) *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* pada perusahaan Pt Adhi Karya Tbk.

Adapun saran untuk PT Adhi Karya Tbk agar lebih memperhatikan terkait utang dan modal khususnya terkait *Debt To Equity Ratio*. Apabila perusahaan lebih mengandalkan utang dalam menjalankan usaha, maka ketika melakukan pelunasan akan sangat berpengaruh terhadap asset dan laba perusahaan. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian dengan memperluas sampel dan data penelitian. Misalnya dengan menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang serta menambahkan variabel independen lain yang diduga memengaruhi profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Ahmad. (2015). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Telekomunikasi. *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Telekomunikasi*, 4(September), 1–20.
- Andreani., & Leliani. (2013). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan Kompas100 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 4(1), 11–20.
- Arikunto, Suharsimi. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendektan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Auliya, N., & Alwi, A. (2022). Pengaruh Debt to Asset Ratio (Dar) terhadap Net Profit Margin (Npm) pada Pt. Temas Tbk. *Journal Of Social Research*, 1(9), 1032–1043.
- Maulita, D., & Tania, I. (2018). Pengaruh Debt To Equity Ratio (Der), Debt To Asset Ratio (Dar), Dan Long Term Debt To Equity Ratio (Lder) Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 5(2), 132.
- Ratna Ayu L. (2013). Analisis Pengaruh Pendanaan dari Luar Perusahaan dan Modal Sendiri Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Perusahaan Automotive and Components yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia Ratna. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*. 1(2). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-akuntansi/article/view/728>
- Sari, Ni Made Vironika., & IGAN Budiasih. (2014). Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Firm Size*, *Inventory Turnover* dan *Assets Turnover* pada Profitabilitas. *EJurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 6(2), 261-273.
- Shabrina, N. (2020). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Assets Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada Pt.Ndo Tambang Raya Megah Tbk (Periode 2008-2017). *JURNAL SeMaRaK*, 3(2), 91.
- Tiurna, M, L. (2020). Pengaruh Recievable Turnover, Debt To Asset Ratio, Current Ratio Dan Firm Size Terhadap Net Profit Margin Pada Perusahaan Blue Chip Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *Jurnal sosial dan ekonomi*.
- Umami, Familia. (2015). Pengaruh Struktur Modal, *Capital Expenditure* dan Insentif Manajer Terhadap Profitabilitas dalam Meningkatkan Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis Strategi*, 24(1), 58-82.